

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif asosiatif (hubungan atau pengaruh). Penelitian kuantitatif juga dikenal sebagai metode penelitian yang menekankan pada positivisme, digunakan untuk menentukan ukuran populasi atau kumpulan sampel, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data dilakukan dengan menggunakan metode statistik (Sugiyono, 2021). Jenis penelitian yang digunakan adalah korelasional, karena tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pemanfaatan *Telemedicine* dengan literasi kesehatan digital pada berbagai kategori (pengetahuan, sikap, perilaku).

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kampus 2 Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-Juni 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh kelompok yang akan diteliti pada cakupan wilayah dan waktu dalam karakteristik yang sudah ditentukan peneliti (Ningsih, 2022). Populasi pada penelitian ini merupakan mahasiswa aktif di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sebanyak 2087 mahasiswa dengan 8 program studi, yaitu Keperawatan (S-1), Pendidikan Profesi Ners, Farmasi (S-1), Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3), Teknologi Bank Darah (D-3), Kebidanan (D-3), Kebidanan (S-1), dan Pendidikan Profesi Bidan.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quota sampling* dengan 105 mahasiswa fakultas kesehatan Unjaya ditentukan dengan perhitungan sampel menggunakan rumus *Slovin* dan telah ditambah *drop out* 10% sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{2087}{1+2087(0,1)^2} = 95 \text{ dibulatkan menjadi } 105$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi yang diperlukan

e = Tingkat kesalahan sampel (*sampling error*), biasanya 5% - 10%

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik individu atau organisasi yang dapat diukur atau diamati dan dapat bervariasi antar individu atau organisasi (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menimbulkan variabel dependen (terikat). Variabel Independen pada penelitian ini meliputi pengetahuan, sikap, dan perilaku. Sedangkan variabel dependen penelitian ini yaitu pemanfaatan *Telemedicine*.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Variabel	Alat Ukur	Skala Ukur
1	Pemanfaatan <i>Telemedicine</i>	Kemampuan seseorang dalam menggunakan <i>Telemedicine</i>	Kuesioner	Likert
2	Pengetahuan	Rasa keingintahuan terhadap suatu hal atau objek tertentu	Kuesioner	Likert
3	Sikap	Sikap dan kesediaan bereaksi terhadap suatu hal atau objek tertentu	Kuesioner	Likert
4	Perilaku	Reaksi atau respon hasil pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya	Kuesioner	Likert

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Menurut Sekaran dalam Amruddin, *et al* (2022), Kuesioner atau dikenal juga sebagai Angket adalah daftar pertanyaan umum yang diajukan sebelumnya yang jawabannya biasanya diberikan dalam bentuk alternatif yang dinyatakan dengan jelas. Penelitian ini menggunakan kuesioner campuran dari Haikal *et al* (2023) tentang *Digital Health Literacy Instrument* (DHLI) dan kuesioner dari Ilma *et al* (2022) tentang pengetahuan, sikap, dan perilaku terkait penggunaan *telefermasi* pada mahasiswa farmasi yang telah dimodifikasi oleh peneliti. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner *online* dalam bentuk *Google Formulir* dengan total 32 pertanyaan yang sudah dikelompokkan per variabel.

b. Alat tulis

Penelitian ini juga menggunakan alat tulis seperti buku dan bulpoin untuk mencatat poin penting saat penelitian.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan cara pengisian kuesioner *online* (*Google Form*) yang didistribusikan kepada responden melalui grup kelas di aplikasi *WhatsApp* dan melakukan komunikasi pribadi.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

Hasil penelitian akan diolah dengan komputer. Menurut Notoatmojo (2018), proses pengolahan data dengan komputer melalui beberapa tahap sebagai berikut:

a. *Editing*

Dilakukan penyuntingan atau proses editing data penelitian yang diperoleh guna untuk proses pengecekan dan perbaikan data (Notoatmodjo, 2018). Peneliti melakukan proses editing dari hasil kuesioner.

b. *Coding*

Pengkodean adalah proses merubah data yang awalnya berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2018). Peneliti melakukan rekap data hasil kuesioner.

c. *Data Entry dan Processing*

Entri data adalah proses mentransfer data dari komputer setelah diprogram. (Notoatmodjo, 2018). Peneliti memasukkan data kuesioner responden yang telah direkap kedalam komputer.

d. *Tabulating*

Tabulasi adalah pembuatan tabel data yang dibuat sesuai dengan tujuan penelitian atau maksud peneliti (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini, penulis membuat tabel kemudian memasukkan data ke dalam tabel sesuai variabel penelitian.

e. *Cleaning*

Untuk memastikan bahwa data dari setiap sumber data telah diterima, lakukan pengecekan data kembali. Kemudian lakukan koreksi kesalahan yang diperlukan (Notoatmodjo, 2018). Peneliti melakukan pengecekan ulang dan koreksi jika masih terjadi kesalahan.

2. Analisis data

Penelitian ini menggunakan metode analisis univariat dengan uji distribusi frekuensi dan analisis bivariat dengan uji *chi square* untuk menguji hubungan antara pengetahuan, sikap dan perilaku dengan pemanfaatan *Telemedicine*. Uji *chi square* digunakan karena masing-masing variabel menggunakan skala ukur ordinal. Proses analisis data pada penelitian ini dilakukan metode *cut of point* dengan cara mengelompokkan dan mentabulasi data berdasarkan variabel penelitian menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Hasil ukur untuk variabel pemanfaatan *telemedicine*, variabel pengetahuan, sikap dan perilaku dikategorikan baik ($\text{skor} \geq \text{mean}$) atau kurang ($\text{skor} < \text{mean}$).

H. Uji Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui apakah data itu valid. (Sugiyono, 2021). Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir kuesioner. Dalam penelitian ini uji validitas kuesioner dilihat berdasarkan nilai R hitung yang didapatkan dan selanjutnya dibandingkan dengan R tabel (0,304). Jika nilai R hitung $>$ R tabel maka butir kuesioner penelitian dinyatakan valid. Butir pertanyaan dengan keterangan tidak valid sudah dilakukan perubahan kalimat sehingga dinyatakan valid. *Output* R hitung validitas kuesioner penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	R hitung	Keterangan
Pemanfaatan <i>Telemedicine</i>	1	0,584	Valid
	2	0,578	Valid
	3	0,377	Valid
	4	0,535	Valid
	5	0,609	Valid
	6	0,680	Valid
	7	0,671	Valid
	8	0,482	Valid
Pengetahuan	1	0,560	Valid
	2	0,671	Valid
	3	0,532	Valid
	4	0,667	Valid
	5	0,612	Valid
	6	0,289	Tidak Valid
	7	0,525	Valid
	8	0,526	Valid
Sikap	1	0,587	Valid
	2	0,641	Valid
	3	0,673	Valid
	4	0,562	Valid
	5	0,664	Valid
	6	0,613	Valid
	7	0,518	Valid
	8	0,513	Valid
Perilaku	1	0,600	Valid
	2	0,618	Valid
	3	0,601	Valid
	4	0,560	Valid
	5	0,564	Valid
	6	0,414	Valid
	7	0,517	Valid
	8	0,499	Valid

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengukur ketepatan dan kekonsistenan instrumen. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang menghasilkan data yang identik setelah pengukuran objek yang sama berulang kali (Sugiyono, 2021). Untuk mencapai hal tersebut, pada penelitian ini dilakukan uji reabilitas dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan uji *Alpha Cronbach*. Menurut Fanani *et al* dalam jurnal Warnilah (2018) suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* >0,6 dan sebaliknya. *Output* hasil pengukuran reliabilitas instrumen penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Uji Reliabilitas	Keterangan
Pemanfaatan <i>Telemedicine</i>	0,859	Reliabel
Pengetahuan	0,844	Reliabel
Sikap	0,914	Reliabel
Perilaku	0,924	Reliabel

I. Etika Penelitian

Penelitian ini sudah lolos uji kelengkapan etik dari komisi etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor **SKep/170/KEP/V/2023** yang mempertimbangkan prinsip-prinsip etika penelitian sebagai berikut:

1. Prinsip menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*)

Prinsip ini berfokus kepada penghormatan terhadap keputusan yang dipilih oleh responden, dimulai dengan penghormatan terhadap hak untuk menentukan sendiri pilihannya dan kemudian bertanggung jawab atas pilihan tersebut. Peneliti memberikan kompensasi kepada responden sebagai rasa terimakasih telah bersedia membantu penelitian ini.

2. Prinsip Anonimitas (*anonimity*)

Kerahasiaan subjek atau anonimitas, harus dijaga kecuali subjek secara sukarela dan menginginkan semua orang mengetahui identitasnya. Data, sampel (*material*), dan identitas subjek penelitian harus dijaga kerahasiaannya dan digunakan sesuai dengan kesepakatan sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti berupaya untuk menutupi segala unsur yang mengindikasikan identitas subjek pada catatan penelitian ini.

3. Prinsip berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)
Prinsip ini memperhatikan aspek manfaat dan kerugian. Prinsip etik berbuat baik, memiliki syarat sebagai berikut:
- Risiko dalam penelitian harus dipertimbangkan (wajar) dibandingkan dengan manfaat yang diharapkan dari penelitian.;
 - Haruslah memenuhi persyaratan ilmiah (*scientifically sound*) di dalam desain penelitian;
 - Peneliti yang melakukan penelitian harus menjaga penelitian dan kesejahteraan subjek penelitiannya.

Prinsip ini berpegang kepada keyakinan untuk menentang tindakan dengan sengaja dalam merugikan subjek penelitian. Penelitian seharusnya memberikan manfaat dalam penyelenggaraannya, apabila dalam penelitian tidak memberikan manfaat setidaknya tidak memberikan kerugian kepada orang lain. Penelitian ini melakukan alur sesuai prosedur dan tidak menggunakan tindakan medis sehingga tidak merugikan.

4. Prinsip keadilan (*justice*)
Prinsip etik keadilan adalah prinsip yang berpedoman bahwa satu individu manusia harus Perlukan sama dari segi moral yang baik dalam memperoleh haknya. Penelitian ini dilakukan dengan cara yang sama.

J. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

Berikut adalah tahapan dalam pelaksanaan penelitian ini:

1. Persiapan Penelitian

Pada tahap persiapan peneliti melakukan survei tentang pemanfaatan *telemedicine* pada beberapa mahasiswa di fakultas kesehatan Unjaya dan ternyata mayoritas mahasiswa yang disurvei pernah menggunakan *telemedicine*. Oleh karena itu peneliti tertarik mengambil judul tentang hal tersebut dengan literasi kesehatan digital yang dilihat dari pengetahuan, sikap dan perilaku. Setelah itu peneliti mengajukan judul tersebut kepada pembimbing. Setelah itu mengajukan surat izin studi pendahuluan ke program studi RMIK (D-3) untuk diajukan lagi ke Fakultas Kesehatan Unjaya dan

menerima surat balasan surat izin studi pendahuluan tersebut. Setelah mendapat izin, peneliti melaksanakan studi pendahuluan untuk dijadikan materi pembuatan proposal penelitian kemudian mendapat persetujuan untuk maju seminar proposal. Setelah melakukan seminar proposal kemudian peneliti melakukan revisi proposal tersebut, kemudian mendapatkan pengesahan dari penguji, pembimbing dan ketua prodi. Setelah itu peneliti mengajukan etik penelitian ke kep unjaya dan mengajukan surat izin penelitian ke program studi RMIK (D-3) untuk diajukan lagi ke Fakultas Kesehatan Unjaya dan menerima surat balasan surat izin penelitian tersebut.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap pelaksanaan penelitian ini peneliti melaksanakan pengambilan data dengan bekerjasama dengan mahasiswa dari semua program studi di Fakultas Kesehatan via *whatsapp*. Pengambilan data dilakukan dengan pengisian kuesioner *online* oleh mahasiswa. Pengambilan data tersebut dilakukan selama 1 minggu yaitu mulai dari tanggal 5-11 Juni 2023.

3. Penyusunan laporan

Pada tahap ini peneliti mengolah dan menganalisis data dari pengisian kuesioner oleh responden. Data tersebut akan digunakan untuk menjawab tujuan dari penelitian ini. Setelah data selesai diolah, peneliti melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing dan melakukan revisian hingga mendapatkan *acc* untuk maju sidang hasil. Setelah melaksanakan sidang hasil peneliti segera merevisi hingga mendapatkan lembar persetujuan hasil karya tulis ilmiah.

Setelah menyelesaikan penyusunan karya tulis ilmiah, peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan merevisi. Kemudian peneliti mengajukan seminar ujian hasil penelitian kepada penguji. Selanjutnya melakukan perbaikan dan mengumpulkan hasil karya tulis ilmiah.